



Daftar SD Harus Berusia Tujuh Tahun

JOGJA – Dinas Pendidikan Kota Jogja tetap memberlakukan aturan batasan usia tujuh tahun bagi calon siswa pendaftar di sekolah dasar (SD). Siswa pendaftar yang berusia tujuh tahun atau lebih akan diutamakan bisa diterima ketimbang calon siswa yang berusia di bawah tujuh tahun.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Syamsury, pihaknya memang masih menjalankan aturan ini untuk masa pendaftaran siswa baru (PSB) tahun ajaran 2009-2010. Dia juga melarang jika sekolah-sekolah melakukan tes khusus membaca dan menulis bagi pendaftar di bawah usia tujuh tahun.

“Calon siswa yang berusia tujuh tahun atau lebih wajib diterima lebih dulu,” tegasnya di sela gathering dengan anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Jogja di Taman Pintar kemarin (27/5). Karena itu, kata Syamsuri, dalam waktu dekat pihaknya akan mengumpulkan para kepala sekolah se-Kota Jogja untuk membahas masalah ini.

Syamsuri mahfum kebijaksanaan ini akan menimbulkan gejolak di masyarakat. Itu bisa dimaklumi, karena realitasnya memang banyak anak berusia di bawah tujuh tahun yang sudah mempunyai kemampuan lebih dibandingkan anak usia tujuh tahun.

► **Baca Daftar...** Hal 23

Wali Kota Janji Undang Pakar Pendidikan

■ DAFTAR

Sambungan dari hal 13

“Terhadap persoalan ini, kami akan mengundang para pakar pendidikan dan psikolog anak untuk membahas masalah ini,” janji Syamsuri. Tapi, lanjutnya, kebijakan ini tetap harus dilakukan karena kenyataannya memang perkembangan fisik, psikis, emosional, dan intelijen anak-anak saat ini memang sudah berubah.

Masukan dari para pakar inilah yang nantinya dijadikan pijakan untuk membuat keputusan tentang usia sekolah anak-anak. Khususnya anak usia SD. Ini, erat kaitannya juga untuk menentukan masa depan dan kualitas

pendidikan di Kota Jogja.

Hal senada juga disampaikan Wali Kota Jogja Herry Zudianto. Peraturan wali kota tentang batas usia masuk SD ini semula ditentukan berdasarkan masukan para pakar pendidikan. Tapi karena perkembangan zaman, bisa saja aturan itu berubah. “Ya, ini masukan bagi kami. Secepatnya kami akan mengumpulkan para pakar pendidikan dan meminta masukan dari mereka,” janji Herry beberapa waktu lalu.

Di sisi lain, sejumlah orang tua memang mengkhawatirkan kebijakan yang ditempuh Dinas Pendidikan Kota Jogja tentang batasan usia masuk SD ini. Kekhawatiran ini terutama dialami para orang tua yang mempunyai anak

berusia di bawah tujuh tahun. Di satu sisi, anak-anak mereka punya kemampuan akademis dan layak jika masuk SD. Tapi di sisi lain karena aturan batasan usia, mereka khawatir si anak tidak bisa masuk SD.

“Masak harus kembali ke zaman kanak-kanak. Padahal baca tulisnya sudah lancar,” ujar salah seorang ibu usai menanyakan kebijakan itu di sebuah SD di Kecamatan Tegalrejo kemarin.

Karena kebijakan itu pula, ibu ini khawatir anaknya tidak bisa sekolah di sekolah negeri. “Jika tidak bisa mungkin nanti ke swasta saja. Atau harus daftar di SD lain yang bisa menerima,” keluh ibu yang enggan disebut namanya ini. (din)

urkan Kepada Yth, :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005